

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia ialah insan yang berjiwa sosial, artinya sama-sama membutuhkan antara satu sama lainnya. Dalam mencapai kebutuhannya sesama manusia akan berhubungan dan berkomunikasi. Hubungan manusia dengan manusia lainnya disebut muamalat. Dan sebagai manusia muslim, Islam mendorong umatnya untuk saling tolong menolong. Hal itu diatur dalam pedoman umat Islam yakni Al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Tolong menolong dalam kebaikan bisa dilakukan dalam berbagai hal misalnya kegiatan sosial, kegiatan ekonomi ataupun yang lainnya.

Dalam kegiatan sosial sudah diatur oleh syariat dengan sebutan muamalat, sedangkan dalam kegiatan ekonomi diatur pula oleh syariat, misalnya dalam hal jual beli. Seorang muslim harus mematuhi aturan syariat yang berlaku agar tercapai kehidupan yang adil dan sejahtera. Tidak hanya itu, aspek-aspek dalam kegiatan ekonomi pun telah ditentukan dalam Agama Islam baik subjek, objek, maupun barangnya. Berbagai macam jual beli di masa sekarang ini sudah disorot oleh para ulama karena tidak dibenarkan jika menentang ajaran Agama Islam.

Dalam jual beli memerlukan mata uang untuk melakukan pembelian demi mendapatkan barang yang dibutuhkan. Sedangkan transaksi jual beli saat ini tidak hanya dilakukan dalam suatu negara saja tetapi bisa dilakukan oleh satu negara ke negara yang lainnya. Suatu transaksi penjualan barang kepada negara lain disebut ekspor sedangkan ketika melakukan transaksi pembelian produk dari negara lain hal itu disebut impor. Transaksi ekspor impor barang ini mampu mendorong perekonomian suatu negara menjadi lebih baik. Untuk memperlancar kegiatan tersebut, suatu negara pastilah membutuhkan mata uang untuk bertransaksi ekspor maupun impor. Dan dengan adanya kebutuhan itu, maka dibentuk kegiatan jual beli mata uang negara asing (valas). Hal tersebut didalam Syariat disebut dengan kegiatan sharf.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam buku ini adalah:

1. Bagaimana ketentuan dalam Islam mengenai akad sharf?
2. Bagaimana pencatatan akuntansi akad sharf?

C. Fokus dan Tujuan

Buku ini memaparkan kepada pembaca yang sebelumnya belum mengetahui bagaimana syariat mengatur tata cara pertukaran atau jual beli mata uang. Dan pembaca bisa menerapkannya dalam kegiatan perekonomian misalnya kegiatan ekspor dan impor.

Selain itu, disini dijelaskan secara rinci mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan pertukaran atau jual beli mata uang yang didalam Agama Islam disebut dengan sharf. Hal-hal tersebut misalnya akuntansi syariah, jual beli dalam Islam, ataupun kurs valuta asing yang dituliskan mulai dari pengertian sampai dengan jenis-jenisnya. Tak lupa halnya dengan sharf yang dijelaskan dari pengertian hingga ke contoh transaksinya baik yang diperbolehkan ataupun tidak

D. Manfaat dan Sistematika Penulisan

Manfaat dari buku ini sendiri adalah dapat dijadikan salah satu referensi bagi pembaca dalam rangka menambah pengetahuan mengenai akad sharf. Yang terpenting, perdagangan mata uang dijalankan sesuai kaidah hukum Islam.

Untuk sistematika dari buku ini terdapat enam bab yakni bab pertama diisi dengan pendahuluan, fokus dan tujuan serta manfaat dan sistematika penulisan. Selanjutnya pada bab kedua dituliskan mengenai akuntansi syariah terdiri dari pengertian, dasar hukum, perkembangan akuntansi, tujuan, prinsip akuntansi, dan jenis-jenis laporan dalam akuntansi syariah. Pada bab ketiga terdapat uraian jual beli menurut Agama Islam, Landasan hukum yang dipakai, serta rukun dan syarat dalam melakukan jual beli.

Kemudian di bab empat terdapat bab sharf yang menjadi inti pembahasan dalam buku ini berisi definisi sharf, rukun dan syarat sah nya sharf, ketentuan syariat mengenai sharf, sumber hukum yang dijadikan landasan kegiatannya, pencatatan akuntansi untuk akad sharf, macam-macam transaksi valas, prakteknya dalam dunia perbankan serta contoh transaksi sharf. Bab ke lima mengenai perlakuan akuntansi terhadap akad sharf meliputi karakteristik dari sharf, pengakuan dan pengukuran sharf, dan metode pencatatan transaksi mata uang asing. Pada bab ke enam berisikan nilai tukar mata uang suatu negara yang mencakup uraian nilai tukar valuta asing, jenis dari nilai tukar, faktor yang mempengaruhinya, dan jenis-jenis dari nilai tukar. Dan yang terakhir pada bab enam yang berisi ringkasan yang diambil dari pemaparan bab sebelumnya.